

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PEDAGANG KAKI LIMA PASAR TRADISIONAL KOTA PARIAMAN

NICHY OKTAVIANI, PATRIA NAGARA, FATHIAH

Universitas Sumatera Barat

oktavianinichy@gmail.com, patrianagara@gmail.com, tiafathiah91@gmail.com

Abstract: *One of the causes of the lack knowledge of street vendors is the low level financial literacy. On the other hand, financial literacy is one of the key principles of entrepreneurship that will assist in making decisions and carrying out activities that have financial consequences. When the financial literacy of street vendors is low, this will be a barrier in achieving business success considering that street vendors operate in a dynamic and complex environment. Most of the problems faced by business actors are related to financial statements that are not clear and do not even have financial statements. Therefore, we must prepare maximum accounting concepts for street vendors so that they are easy to understand and can be applied to managed businesses. Financial reports in traditional markets are dominated by traders who have quite large businesses. So in this study, the researchers tried to provide an effective use of simple books (simple financial statements) for street vendors in traditional markets in order to determine the net profit earned in one period. The method used in this research is descriptive quantitative. The study used a Pre-Experimental design, namely One-Group Pretest-Posttest Design. This research only involved 1 experimental group without a control group. This design compares the situation before and after being treated with the use of simple books (simple financial statements) to see net income. Data collection techniques used are questionnaires, interviews, and documentation studies. While the data analysis technique used will be descriptive statistical analysis which refers to the existing interval values to measure effectiveness and describe the results of these measurements. From the results of data analysis calculated based on each indicator, it is obtained; First, it can be understood to obtain 3.168. Second, Relevance got 3,196. Third, Reliability got 3,172. Fourth, comparability obtained 3.172. From some of these indicators, the average variable is 3,177 which is in the interval value of 2.45 - 3.2 and shows effectiveness. So, the conclusion of this study is that the use of Simple Financial Statements for Street Vendors in Pariaman Traditional Markets has been effective.*

Keywords: *Effectiveness, Financial Report*

Abstrak: Salah satu penyebab minimnya pengetahuan pelaku usaha karena masih rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Disisi lain literasi keuangan sebagai salah satu prinsip kunci kewirausahaan yang akan membantu dalam pengambilan keputusan dan melakukan aktivitas yang memiliki konsekuensi keuangan. Ketika literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha rendah, maka ini akan menjadi penghalang dalam mencapai kesuksesan usaha mengingat pelaku usaha beroperasi dilingkungan yang dinamis dan kompleks. Sebagian besar masalah yang dihadapi pelaku usaha berhubungan dengan laporan keuangan yang tidak jelas bahkan tidak mempunyai laporan keuangan. Oleh karena itu kita harus menyiapkan konsep akuntansi yang maksimal bagi pedagang kaki lima agar mudah dipahami dan dapat diterapkan pada usaha yang dikelola. Laporan keuangan dipasar tradisional didominasi oleh para pedagang yang memiliki usaha lumayan besar. Maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk memberikan efektifitas penggunaan buku simple (laporan keuangan sederhana) untuk pedagang kaki lima di pasar tradisional guna mengetahui laba bersih yang diperoleh dalam satu periode. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan desain Pre-Experimental, yaitu One-Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini hanya melibatkan 1 kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Desain ini membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan penggunaan buku simple (laporan keuangan sederhana) guna melihat laba bersih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digun akan adalah analisis statistik

deskriptif yang mengacu pada nilai interval yang ada untuk mengukur efektivitas dan mendeskripsikan hasil dari pengukuran tersebut. Dari hasil analisis data yang dihitung berdasarkan masing-masing indikator diperoleh, Pertama, Dapat Dipahami memperoleh 3,168. Kedua, Relevansi memperoleh 3,196. Ketiga, Reliabilitas memperoleh 3,172. Keempat, Komparabilitas memperoleh 3,172. Dari beberapa indikator tersebut diperoleh rata-rata variabel sebesar 3,177 yang berada pada nilai interval 2,45 – 3,2 dan menunjukkan efektif. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pedagang kaki Lima Pasar Tradisional Kota Pariaman sudah efektif

Kata Kunci: Efektifitas, Laporan Keuangan.

A. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan teknologi yang canggih tercipta untuk mempermudah aktifitas manusia. Tanpa disadari akuntansi sangat berdekatan dengan kehidupan, saat mencatat daftar belanjaan, pengeluaran dan kebutuhan sehari-hari atau berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk membayar berbagai tagihan itu merupakan bagian dari akuntansi. Akuntansi merupakan cabang ilmu terapan dan seni pencatatan menurut aturan dan sistem yang berlaku yang dilakukan secara terus menerus (M. Gede). Sementara itu dalam kehidupan perekonomian akuntansi merupakan pondasi dalam pencatatan laporan keuangan guna mengetahui laba bersih yang diperoleh.

Salah satu penggerak perekonomian masyarakat adalah pasar tradisional, pada sektor ini banyak dijumpai para pedagang kaki lima. Masalah-masalah yang dihadapi pasar sebagian besar berhubungan dengan laporan keuangan yang tidak jelas bahkan tidak mempunyai laporan keuangan. Salah satu penyebab minimnya pengetahuan pelaku usaha karena masih rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Disisi lain literasi keuangan sebagai salah satu prinsip kunci kewirausahaan yang akan membantu dalam pengambilan keputusan dan melakukan aktivitas yang memiliki konsekuensi keuangan. Ketika literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha rendah, maka ini akan menjadi penghalang dalam mencapai kesuksesan usaha mengingat pelaku usaha beroperasi di lingkungan yang dinamis dan kompleks. Oleh karena itu kita harus menyiapkan konsep akuntansi yang maksimal bagi pedagang kaki lima agar mudah dipahami dan dapat diterapkan pada usaha yang dikelola.

Pasar tradisional yang ada di kota Pariaman salah satunya pasar simpang tabuik dekat pantai gandoriah. Pasar ini termasuk ramai dikunjungi tidak hanya masyarakat kota pariaman bahkan wisatawan ikut berbelanja dipasar ini. Laporan keuangan pada pasar ini hanya didominasi oleh para pedagang yang memiliki usaha lumayan besar. Untuk itu perlunya laporan keuangan sederhana dalam bentuk buku simple agar keuangan pedagang kaki lima dapat teratur dengan baik sehingga laba bersih dapat diketahui dengan jelas. Maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk memberikan efektifitas penggunaan buku simple (laporan keuangan sederhana) untuk pedagang kaki lima di pasar tradisional guna mengetahui laba bersih yang diperoleh dalam satu periode.

B. Metodologi Penelitian

Memuat rancangan penelitian atau desain penelitian, sasaran dan target penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan desain *Pre-Experimental*, yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini hanya melibatkan 1 kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Desain ini membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yaitu membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 1. (SuaharsimiArikunto, 2012) :

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen One-Group Pretest-Posttest

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Tahapan-tahapan kegiatan penelitian dirancang berdasarkan desain pada Tabel 1. Tahapan pertama dari eksperimen ini adalah memberikan *pretest* kepada kelompok pedagang kaki lima.

Tahapan selanjutnya adalah memberikan perlakuan kepada pedagang kaki lima pada kelompok eksperimen berupa penggunaan buku simpel (laporan keuangan sederhana) berdasarkan langkah-langkah yang di buat dalam suatu proses pelaksanaan penggunaan buku simpel (laporan keuangan sederhana) .Tahapan kegiatan eksperimen diakhiri dengan memberikan *posttest* dan angket respon terhadap pelaksanaan perlakuan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh pedagang kaki lima di pasar tradisonal Kota Pariaman. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Yang dipilih 1 kelompok pedagang kaki lima sebagai kelompok eksperimen sebanyak 50 orang dengan kriteria sesuai dengan PP 7 Tahun 2021 sebagai berikut: 1) Memiliki modal kurang dari Rp. 1.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; 2) Memiliki karyawan kurang dari 10 orang; dan 3) Hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 2.000.000.000,00. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain adalah buku simpel yang berisikan laporan keuangan sederhana sesuai dengan kebutuhan untuk usaha mikro sebagai bahan dan alat bantu untuk mudah memahami penyajian laporan keuangan serta kuesioner penelitian tentang respon pedagang terhadap penggunaan buku simpel.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden Pedagang Kaki Lima Pasar Tradisional Kota Pariaman sebanyak 50 orang, antara lain berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir, maka diperoleh data responden sebagai berikut :

Tabel 2.Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	26	52%
Perempuan	24	48%
Usia		
20-30	4	8%
31-40	15	30%
41-50	25	50%
51-60	6	12%

Sumber: Data diolah untuk penelitian (2021)

Variabel pada penelitian ini adalah efektivitas penggunaan Laporan Keuangan Sederhana, sedangkan indikator yang digunakan adalah indikator dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, komparabilitas. Hasil pembahasan untuk setiap indikator dijelaskan sebagai berikut:

Indikator dapat dipahami

Tabel 3. Indikator dapat dipahami

No kuesioner	Interval Nilai				$\sum X$	MK
	STS	TS	S	SS		
1	0	0	111	52	163	3.26
2	0	0	138	16	154	3.08
3	0	0	135	20	155	3.10
4	0	0	123	36	159	3.18
5	0	0	117	44	161	3.22
Jumlah Rata-rata Indikator dapat dipahami						15.84

Sumber: Data diolah untuk penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 3 yang menunjukkan hasil lima kuesioner, maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variabel efektivitas sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\sum Mk}{N} = \frac{15.84}{5} = 3.168$$

Jadi, hasil perhitungan dari indikator Dapat dipahami adalah sebesar 3,168 dan jumlah tersebut masuk dalam nilai interval 2.45-3.2 yang mempunyai arti Efektif. Maka dapat disimpulkan

bahwa laporan keuangan sederhana ini dapat dipahami penggunaannya oleh pedagang kaki lima pasar tradisional Kota Pariaman.

Indikator Relevansi

Tabel 4. Indikator Relevansi

No kuesioner	Interval Nilai				$\sum X$	MK
	STS	TS	S	SS		
1	0	0	126	32	158	3.16
2	0	0	135	20	155	3.10
3	0	0	108	56	164	3.28
4	0	0	120	40	160	3.20
5	0	0	114	48	162	3.24
Jumlah Rata-rata Indikator Relevansi						15.98

Sumber: Data diolah untuk penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan hasil lima kuesioner, maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variabel efektivitas sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\sum Mk}{N} = \frac{15.98}{5} = 3.196$$

Jadi, hasil perhitungan dari indikator Dapat dipahami adalah sebesar 3,196 dan jumlah tersebut masuk dalam nilai interval 2.45-3.2 yang mempunyai arti Efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sederhana ini relevan penggunaannya untuk pedagang kaki lima dan bisa digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Indikator reliabilitas

Tabel 5. Indikator Reliabilitas

No kuesioner	Interval Nilai				$\sum X$	MK
	STS	TS	S	SS		
1	0	0	123	36	159	3.18
2	0	0	138	16	154	3.08
3	0	0	99	68	167	3.34
4	0	0	129	28	157	3.14
5	0	0	132	24	156	3.12
Jumlah Rata-rata Indikator Reliabilitas						15.86

Sumber: Data diolah untuk penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 5 yang menunjukkan hasil lima kuesioner, maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variabel efektivitas sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\sum Mk}{N} = \frac{15.86}{5} = 3.172$$

Jadi, hasil perhitungan dari indikator Dapat dipahami adalah sebesar 3,172 dan jumlah tersebut masuk dalam nilai interval 2.45-3.2 yang mempunyai arti Efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sederhana ini dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pedagang.

Indikator komparabilitas

Tabel 6. Indikator Komparabilitas

No kuesioner	Interval Nilai				$\sum X$	MK
	STS	TS	S	SS		
1	0	0	126	32	158	3.16
2	0	0	114	48	162	3.24
3	0	0	126	32	158	3.16
4	0	0	135	20	155	3.10

5	0	0	120	40	160	3.20
Jumlah Rata-rata Indikator Komparabilitas						15.86

Sumber: Data diolah untuk penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan hasil lima kuesioner, maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variabel efektivitas sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\sum Mk}{N} = \frac{15.86}{5} = 3.172$$

Jadi, hasil perhitungan dari indikator Dapat dipahami adalah sebesar 3,172 dan jumlah tersebut masuk dalam nilai interval 2.45-3.2 yang mempunyai arti Efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sederhana ini dapat digunakan sebagai pengukuran trend untuk periode tertentu.

Berdasarkan hasil rekapitulasi pencapaian skor pada masing-masing indikator pada variabel penggunaan Laporan Keuangan Sederhana, untuk mengetahui rata-rata keseluruhan pencapaian skor pada variabel penggunaan Laporan Keuangan Sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Rata-rata variabel Penelitian

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Keterangan
1	Dapat dipahami	3.168	Efektif
2	Relevansi	3.196	Efektif
3	Reliabilitas	3.172	Efektif
4	Komparabilitas	3.172	Efektif
Rata-rata Variabel		3.177	Efektif

Sumber: Data diolah untuk penelitian (2021)

Dari Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa rata-rata variabel dari penggunaan Laporan Keuangan Sederhana sebesar 3,177 yang masuk dalam kategori Efektif. Adapun indikator yang capaian rata-ratanya paling tinggi yaitu pada Relevansi sebesar 3,196 dengan demikian dapat dikatakan bahwa laporan keuangan sederhana ini dapat membantu pedagang kaki lima dalam pengelolaan keuangan secara efektif. Sedangkan indikator yang capaian rata-ratanya paling rendah yaitu pada Dapat dipahami sebesar 3.168, yang dapat diartikan bahwa penggunaan laporan keuangan sederhana ini cukup dipahami bagi pedagang kaki lima. Hasil rata-rata selanjutnya dipersentasekan untuk menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pedagang Kaki lima Pasar Tradisional Kota Pariaman yaitu sebesar 79.425%, artinya sudah efektif dalam penggunaan laporan keuangan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pedagang Kaki Lima Pasar Tradisional Kota Pariaman memperoleh nilai rata-rata variabel sebesar 3,177 yang berada pada nilai interval 2,45 – 3,2 yang berarti dapat dikatakan Efektif. Dan persentase yang dihasilkan dari perhitungan tersebut sebesar 79.425%. Dengan demikian usaha Pedagang kaki Lima dalam memecahkan masalah yang terjadi pada masalah pengelolaan keuangan dapat dikatakan cukup berhasil, dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengukur efektivitas dari penggunaan Laporan Keuangan tersebut

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ardia, Ulziana, and Dwi Pratiwi Wulandari. "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Wisata Alam Kapalo Banda Nagari Taram Kabupaten Lima Puluh Kota." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 12631-12637.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi (SAK)*: Jakarta: Periode 1 Juni 2012

- Diana, Widhi Rachmawati dkk. (2018). Jurnal Neraca Vol 2 No 1.
- Nurhidayah Sakri. (2018). Mengungkap informasi akuntansi usaha kecil.
- Rihadini, M. (2012). Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan pada kelompok Simpan Pinjam Perempuan[online].
- Walter T, Harrison Dkk.2012.Akuntansi keuangan Edisi IFRS Jilid Edisi Kedelapan.Jakarta:Erlangga
- Wulandari, Dwi Pratiwi. "Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci." *Ensiklopedia of Journal* 2.1 (2019).
- Winona Kumara Dewi dkk. 2018. The Effect of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Trade Sector of Padang City. *International Journals of Sciences and High Technologies*